

Reverend Insanity Chapter 1102 Bahasa Indonesia

Bab 1102

“Tidak tidak . Mendengar tebakan Chu Du, jalan kebijaksanaan Gu Immortal Tian Xia Xin menggelengkan kepalanya: Lambang ini dibuat dari metode jalur informasi, menurut deduksi saya, itu adalah jalur informasi warisan sejati. Tapi lokasi warisan sebenarnya bukan di Dataran Utara, melainkan Laut Timur. ”

Laut Timur, jalur informasi warisan sejati? Chu Du mengerutkan kening, ekspektasinya turun drastis.

Jika itu adalah warisan sejati jalur pedang, ada sedikit harapan baginya untuk mengolahnya.

Alasannya sederhana, dia mengolah jalur kekuatan, fondasinya di jalur kekuatan tanda dao dalam, sulit baginya untuk menumbuhkan jalur lain.

Tapi jalur pedang memiliki kekuatan menyerang yang kuat, dan karena catatan sejarah dari ‘Yang Mulia Abadi’ Bo Qing yang legendaris, Chu Du mendapatkan banyak keingintahuan.

Saat dia mendengar jalur informasi, rasa ingin tahunya memudar.

Chu Du adalah karakter yang sangat berprestasi yang secara alami mengetahui keuntungan dari jalur informasi menuju budidayanya, tetapi dia lugas dan memiliki ambisi besar, dia lebih memilih metode ofensif yang kuat.

Dia dikenal sebagai Domination Immortal, ada ungkapan: Hanya ada nama yang salah, bukan gelar yang salah.

Chu Du tidak bisa mengembangkan jalur pedang atau jalur informasi, tentu saja.

Di dunia ini, di masa lalu, sekarang, dan masa depan, Fang Yuan adalah satu-satunya yang bisa mengembangkan semua jalur!

Jika Dewa Gu lainnya ingin menumbuhkan jalan kedua, mereka perlu menghabiskan banyak waktu dan tenaga. Kecuali ada situasi khusus, atau jika mereka memiliki Gu Abadi yang patut dicontoh, sebagian besar tidak akan melakukan hal seperti ini dengan kerugian besar, itu tidak bijaksana.

Melihat ekspresi Chu Du, Tian Xia Xin tahu apa yang dia pikirkan, dia dengan cepat menjelaskan: “Saudara Chu, jangan meremehkan rencana ini. Menurut deduksi saya, ini diukir pada pedang terbang Immortal Gu di lain waktu. Metode jalur informasi seperti itu tidak pernah terdengar, itu membuka mata, ini pasti tidak biasa! “

Ekspresi Chu Du menjadi serius.

Setelah diingatkan, dia merasa kata-kata Tian Xia Xin sangat masuk akal!

Jika ukiran dilakukan di atas batu atau dinding biasa, itu normal. Tapi itu dilakukan pada cacing Gu, itu sangat jarang.

Dan ini pedang terbang Immortal Gu, jalur pedang peringkat tujuh Gu!

Manusia adalah roh dari semua makhluk, Gu adalah inti dari langit dan bumi.

Ketika Dewa Gu berkultivasi dan mengalami kesengsaraan, mereka akan mendapatkan lebih banyak tanda dao di tubuh mereka. Sementara itu, Gu Abadi adalah fragmen yang terbuat dari tanda dao!

Tanda dao dari jalur yang berbeda akan melawan dan bertentangan satu sama lain. Lambang jalur informasi ini memiliki jejak tanda dao jalur informasi di dalamnya, tetapi dapat diukir pada wadah tanda dao jalur pedang, dan disimpan untuk waktu yang lama. Ini seperti kapal yang mengapung di laut, tidak tergerak oleh semua arus di sekitarnya.

Dalam hal ini, metode jalur informasi sungguh luar biasa!

“Kakak Chu, bisakah aku bernegosiasi denganmu?” Tian Xia Xin tiba-tiba bertanya.

Chu Du tersenyum ringan, dia bukanlah jalan kebijaksanaan Gu Immortal, tapi dia mengerti apa yang akan dikatakan Tian Xia Xin.

Chu Du melambatkan tangannya, menyela Tian Xia Xin, berkata: “Saudara Tian, tolong jangan salahkan saya. Pedang terbang Immortal Gu ini bukan milikku sejak awal, itu milik temanku. Teman saya hilang, jadi saya khawatir dan ingin menyimpulkan lokasinya. Kesempatan pada Gu Abadi ini juga miliknya.”

Pemotongan jalur kebijaksanaan Gu Immortals tidak datang dari udara tipis, mereka membutuhkan petunjuk. Semakin banyak petunjuk yang ada, semakin mudah deduksi tersebut dilakukan.

Dengan demikian, jalur kebijaksanaan Gu Immortals sering memiliki keinginan besar terhadap metode jalur informasi.

Tian Xia Xin awalnya tidak tertarik pada sebagian besar metode jalur informasi, karena dia telah mewarisi warisan jalur kebijaksanaan luar biasa Old Immortal Tian Yuan, dia memiliki standar yang sangat tinggi. Tetapi karena jalur informasi ini, warisan sejati memiliki kualitas yang terlalu tinggi, bahkan seorang Gu Immortal seperti dia tertarik.

“Begitu, saya terlalu mendadak. Mendengar penolakan Chu Du, Tian Xia Xin merasa sedih, tapi dia masih mengembalikan pedang terbang Immortal Gu ke Chu Du.

Jalur pedang peringkat tujuh ini, Immortal Gu, digunakan untuk menyimpulkan sebagai petunjuk, itu bukan pembayaran untuk jasanya.

Tentu saja, Chu Du meminta Tian Xia Xin untuk membuat pengurangan untuknya, dia membayar harga yang lumayan.

“Pemotongan tidak berhasil, menurut aturan, saya hanya akan mengambil setengah dari pembayaran. Tian Xia Xin melihat pedang terbang Immortal Gu di tangan Chu Du dengan penuh kerinduan, dia menghela nafas dan mengatakan ini.

Chu Du menggelengkan kepalanya, tertawa: “Tidak perlu, meskipun tujuan saya tidak tercapai, itu bukan untuk apa-apa. Saudara Tian memang jalan kebijaksanaan nomor satu Gu Immortal di Dataran Utara, itu sepadan dengan harganya. Aku akan pergi. ”

Chu Du adalah Domination Immortal, tapi dia bukan orang gegabah yang tidak memiliki keterampilan interpersonal.

Tian Xia Xin adalah salah satu dari sedikit ahli jalur kebijaksanaan di Dataran Utara, dia kemungkinan akan membutuhkan bantuannya lagi di masa depan, bagaimana Chu Du memperburuk hubungan mereka?

“Ini...” Tian Xia Xin ragu-ragu.

Tapi Chu Du sudah pergi, dia melakukan sesuatu dengan cepat dan tegas, dia pergi tanpa ragu-ragu.

Ketika dia pergi, dia cukup senang.

Peringkat tujuh Immortal Gu Flying Sword sudah sangat berharga, sekarang itu juga memiliki petunjuk warisan yang benar dari jalur informasi, Chu Du merasa bahwa Fang Yuan tidak akan pernah menyerah padanya. Dengan cara ini, dia punya cara untuk menekan Fang Yuan!

“Aku harus mendapatkan metode untuk mengeluarkan arti sebenarnya dari Reckless Savage tidak peduli apapun yang terjadi!” Chu Du merasakan nyala api menyala di dalam dirinya.

Tian Xia Xin melihat Chu Du pergi, dia menghela nafas tanpa daya.

Jika itu orang lain, dia mungkin akan langsung merebutnya. Tapi itu Domination Immortal!

Chu Du hanya mengembangkan jalur kekuatan, sedangkan Tian Xia Xin mengembangkan jalur kebijaksanaan, tetapi Tian Xia Xin tidak memiliki keberanian untuk bersekongkol melawan Chu Du.

Jalur kekuatan menurun seperti matahari terbenam, sedangkan jalur kebijaksanaan sangat berharga dan langka. Tapi sepanjang sejarah, tidak ada jalur terkuat, hanya Gu Immortal terkuat, tidak ada jalur atau cacing Gu yang bisa dikenal sebagai yang terkuat.

Manusia adalah roh dari semua makhluk hidup, Gu adalah inti dari langit dan bumi. Bagi manusia, cacing Gu hanyalah alat!

Waktu berlalu, keributan di Dataran Utara meningkat.

Jaringan di sekitar suku Hei mulai menegang.

Seperti yang telah diprediksi Fang Yuan, suku Hei melawan seluruh dunia Gu Immortal Dataran Utara, bagaimana mereka bisa menang?

Meskipun Gu Immortals suku Hei melawan dengan kuat, mereka masih kalah sedikit demi sedikit, tanpa harapan untuk menang. Aura darah yang intens menarik lebih banyak hiu lapar yang datang setelah aset besar suku Hei.

Markas suku Hei, tanah diberkati Elang Besi.

Saat ini, Gu Immortals suku Hei berkumpul, ada suasana yang suram.

Empat tetua tertinggi Hei Cheng duduk di posisi tertinggi. Hei Cheng ditangkap oleh Fang Yuan, teman baiknya Hei Bai terluka. Enam Suku Hei suku Gu lainnya semuanya peringkat enam.

Suasananya berat.

“Suku ini sedang menghadapi bencana, kita semua adalah pilar yang menopang suku Hei, mari kita bicarakan tentang itu, bagaimana kita bisa selamat dari krisis ini?” Tetua tertinggi pertama memulai, memecah keheningan.

Tapi Gu Immortals suku Hei hanya memandang satu sama lain secara bergantian, tidak ada yang mengatakan apa-apa.

Ini bukan pertemuan pertama.

Pada pertemuan sebelumnya, mereka berpartisipasi secara aktif. Beberapa menyarankan bahwa mereka harus melawan dengan keras, mereka harus menghukum dan menjatuhkan semua orang yang mencoba melanggar properti suku Hei. Tentu saja, tujuan mereka adalah mencapai perdamaian.

Kedamaian hanya bisa didapatkan setelah bertarung.

Gu Immortals suku Hei tidak bodoh, mereka tahu ini.

Sayangnya, meskipun mereka mengerti ini, Dewa Gu suku Hei tidak bisa menyaingi begitu banyak musuh, meskipun mereka melawan, mereka dipaksa mundur. Hampir semua Dewa Gu suku Hei terluka sekarang. Satu peringkat enam Gu Immortal bahkan mati.

Tetua tertinggi kedua menghela nafas: “Jika bukan karena fakta bahwa kecelakaan terjadi saat kami menggunakan Green City Rampage, menyebabkan kami tidak dapat berpisah, situasinya akan jauh lebih baik sekarang. ”

Suku Hei menempati banyak sumber daya, tapi suku Hei Gu Immortals hanya sedikit, dan kebanyakan dari mereka berada di peringkat enam. Melawan kekuatan penyerang, suku Hei terlalu lemah, dan memiliki sedikit kekuatan tempur, mereka tidak bisa mengendalikan situasi.

“Ini semua karena Hei Cheng! Orang ini adalah orang berdosa dari suku kita !! Putrinya yang menyebabkan kekacauan ini. Dia bahkan kehilangan Penjara Kegelapan Rumah Gu Abadi kami, dia benar-benar pantas mati tanpa simpati! ” Suku Hei Gu Immortal memarahi dengan marah.

“Memang benar. ”

“Hei Cheng adalah orang berdosa yang keji...”

Seketika, Gu Immortals suku Hei berbicara dengan gelisah.

Hei Cheng kehilangan Penjara Kegelapan Rumah Gu Abadi, itu benar-benar kesalahan besar. Jika tidak, dengan Penjara Gelap dan Amukan Kota Hijau empat tetua, situasinya tidak akan seburuk ini.

Tetua tertinggi pertama diam.

Penjara Kegelapan awalnya miliknya, dia telah meminjamkannya kepada Hei Cheng. Hei Cheng adalah orang yang kehilangan Penjara Kegelapan, sesepuh tertinggi pertama juga harus disalahkan karena mempercayai orang yang salah.

Selama waktu yang biasa, empat tetua tertinggi sangat mempercayai Hei Cheng, memungkinkan dia untuk mengatur masalah di suku.

Kritik dan omelan dari suku Hei Gu Immortals juga secara samar-samar mengungkapkan ketidakbahagiaan mereka terhadap empat tetua tertinggi, tapi mereka tidak bisa mengatakannya secara langsung.

Setelah beberapa saat, tetua tertinggi ketiga tidak tahan lagi, dia berkata: "Cukup, pada titik ini, masalah sudah terjadi, apa yang bisa dilakukan kutukan? Kami berada dalam krisis sekarang, jika kutukan bisa menyelamatkan kami, saya akan melakukannya sejak lama. Kita semua adalah anggota suku Hei dengan garis keturunan yang sama, jika suku itu dimusnahkan, tidak ada dari kita yang akan selamat. Kalian semua harus tahu ini. "

Begitu dia mengatakan itu, pemukulan itu berhenti.

Tetua tertinggi keempat terbatuk: "Mengenai situasi kita saat ini, jika ada yang memiliki masukan, Anda dapat menyebutkannya. "

Yang abadi diam.

Perbedaan kekuatan terlalu besar, tidak ada strategi yang efektif.

"Ada yang ingin aku katakan. 'Pada titik ini, peringkat enam Gu Immortal berbicara.

Semua orang melihat ke atas, itu adalah Hei Bai.

Jalur kayu yang dibudidayakan abadi ini, dia memiliki level budidaya peringkat enam, ketika dia masih muda, dia dikenal sebagai 'tukang batu suku Hei', dia adalah pria yang tidak banyak bicara. Biasanya, dia dekat dengan Hei Cheng, mereka memiliki persahabatan yang dalam.

"Bicaralah, kami mendengarkan. "

"Aku ingin melihat ide hebat apa yang kamu miliki, Hei Bai?"

Para Dewa Gu berbicara dengan nada dingin, mereka membenci Hei Cheng, kebencian itu juga meluas ke Hei Bai.

Ekspresi Hei Bai tidak berubah, dia seperti batu, berkata dengan sungguh-sungguh: "Dalam situasi ini, saya tidak perlu banyak bicara, Anda semua menyadarinya. Tidak hanya jalan lurus dan jalur iblis Gu Immortals, bahkan yang abadi pun datang untuk mendapatkan bagian. Satu-satunya alasan untuk ini adalah karena manfaatnya. "

"Setiap orang menendang pria yang sedang down, kelangsungan hidup suku kami adalah yang paling penting. Selama kita bertahan, baik itu sumber daya, manfaat, atau reputasi, itu semua adalah hal yang dapat kita serahkan. "

“Anda ingin kami menyerah? Suku kami memiliki pengkhianat seperti Hei Lou Lan dan Hei Cheng, tanah berkat Pengadilan Kekaisaran juga dihancurkan, menurutmu apakah keluarga Huang Jin akan membiarkan kami pergi? ” Beberapa Dewa Gu segera mengejek dan mencibir.

Hei Bai menggelengkan kepalanya: “Suku Huang Jin tidak akan melepaskan kita, tapi sekarang ada satu orang di Dataran Utara yang dapat membantu suku Hei kita keluar dari krisis ini. ”

“WHO?”

Hei Bai mengatakan sebuah nama.

Yang abadi mendengar ini dan semuanya terkejut.

Catatan penulis: Tebak siapa.

Bab 1102

“Tidak tidak.Mendengar tebakan Chu Du, jalan kebijaksanaan Gu Immortal Tian Xia Xin menggelengkan kepalanya: Lambang ini dibuat dari metode jalur informasi, menurut deduksi saya, itu adalah jalur informasi warisan sejati.Tapi lokasi warisan sebenarnya bukan di Dataran Utara, melainkan Laut Timur.”

Laut Timur, jalur informasi warisan sejati? Chu Du mengerutkan kening, ekspektasinya turun drastis.

Jika itu adalah warisan sejati jalur pedang, ada sedikit harapan baginya untuk mengolahnya.

Alasannya sederhana, dia mengolah jalur kekuatan, fondasinya di jalur kekuatan tanda dao dalam, sulit baginya untuk menumbuhkan jalur lain.

Tapi jalur pedang memiliki kekuatan menyerang yang kuat, dan karena catatan sejarah dari ‘Yang Mulia Abadi’ Bo Qing yang legendaris, Chu Du mendapatkan banyak keingintahuan.

Saat dia mendengar jalur informasi, rasa ingin tahunya memudar.

Chu Du adalah karakter yang sangat berprestasi yang secara alami mengetahui keuntungan dari jalur informasi menuju budidayanya, tetapi dia lugas dan memiliki ambisi besar, dia lebih memilih metode ofensif yang kuat.

Dia dikenal sebagai Domination Immortal, ada ungkapan: Hanya ada nama yang salah, bukan gelar yang salah.

Chu Du tidak bisa mengembangkan jalur pedang atau jalur informasi, tentu saja.

Di dunia ini, di masa lalu, sekarang, dan masa depan, Fang Yuan adalah satu-satunya yang bisa mengembangkan semua jalur!

Jika Dewa Gu lainnya ingin menumbuhkan jalan kedua, mereka perlu menghabiskan banyak waktu dan tenaga.Kecuali ada situasi khusus, atau jika mereka memiliki Gu Abadi yang patut dicontoh, sebagian besar tidak akan melakukan hal seperti ini dengan kerugian besar, itu tidak bijaksana.

Melihat ekspresi Chu Du, Tian Xia Xin tahu apa yang dia pikirkan, dia dengan cepat menjelaskan: “Saudara Chu, jangan meremehkan lencana ini. Menurut deduksi saya, ini diukir pada pedang terbang Immortal Gu di lain waktu. Metode jalur informasi seperti itu tidak pernah terdengar, itu membuka mata, ini pasti tidak biasa! “

Ekspresi Chu Du menjadi serius.

Setelah diingatkan, dia merasa kata-kata Tian Xia Xin sangat masuk akal!

Jika ukiran dilakukan di atas batu atau dinding biasa, itu normal. Tapi itu dilakukan pada cacing Gu, itu sangat jarang.

Dan ini pedang terbang Immortal Gu, jalur pedang peringkat tujuh Gu!

Manusia adalah roh dari semua makhluk, Gu adalah inti dari langit dan bumi.

Ketika Dewa Gu berkultivasi dan mengalami kesengsaraan, mereka akan mendapatkan lebih banyak tanda dao di tubuh mereka. Sementara itu, Gu Abadi adalah fragmen yang terbuat dari tanda dao!

Tanda dao dari jalur yang berbeda akan melawan dan bertentangan satu sama lain. Lambang jalur informasi ini memiliki jejak tanda dao jalur informasi di dalamnya, tetapi dapat diukir pada wadah tanda dao jalur pedang, dan disimpan untuk waktu yang lama. Ini seperti kapal yang mengapung di laut, tidak tergerak oleh semua arus di sekitarnya.

Dalam hal ini, metode jalur informasi sungguh luar biasa!

“Kakak Chu, bisakah aku bernegosiasi denganmu?” Tian Xia Xin tiba-tiba bertanya.

Chu Du tersenyum ringan, dia bukanlah jalan kebijaksanaan Gu Immortal, tapi dia mengerti apa yang akan dikatakan Tian Xia Xin.

Chu Du melambaikan tangannya, menyela Tian Xia Xin, berkata: “Saudara Tian, tolong jangan salahkan saya. Pedang terbang Immortal Gu ini bukan milikku sejak awal, itu milik temanku. Teman saya hilang, jadi saya khawatir dan ingin menyimpulkan lokasinya. Kesempatan pada Gu Abadi ini juga miliknya.”

Pemotongan jalur kebijaksanaan Gu Immortals tidak datang dari udara tipis, mereka membutuhkan petunjuk. Semakin banyak petunjuk yang ada, semakin mudah deduksi tersebut dilakukan.

Dengan demikian, jalur kebijaksanaan Gu Immortals sering memiliki keinginan besar terhadap metode jalur informasi.

Tian Xia Xin awalnya tidak tertarik pada sebagian besar metode jalur informasi, karena dia telah mewarisi warisan jalur kebijaksanaan luar biasa Old Immortal Tian Yuan, dia memiliki standar yang sangat tinggi. Tetapi karena jalur informasi ini, warisan sejati memiliki kualitas yang terlalu tinggi, bahkan seorang Gu Immortal seperti dia tertarik.

“Begitu, saya terlalu mendadak. Mendengar penolakan Chu Du, Tian Xia Xin merasa sedih, tapi dia masih mengembalikan pedang terbang Immortal Gu ke Chu Du.

Jalur pedang peringkat tujuh ini, Immortal Gu, digunakan untuk menyimpulkan sebagai petunjuk, itu

bukan pembayaran untuk jasanya.

Tentu saja, Chu Du meminta Tian Xia Xin untuk membuat pengurangan untuknya, dia membayar harga yang lumayan.

“Pemotongan tidak berhasil, menurut aturan, saya hanya akan mengambil setengah dari pembayaran. Tian Xia Xin melihat pedang terbang Immortal Gu di tangan Chu Du dengan penuh kerinduan, dia menghela nafas dan mengatakan ini.

Chu Du menggelengkan kepalanya, tertawa: “Tidak perlu, meskipun tujuan saya tidak tercapai, itu bukan untuk apa-apa. Saudara Tian memang jalan kebijaksanaan nomor satu Gu Immortal di Dataran Utara, itu sepadan dengan harganya. Aku akan pergi.”

Chu Du adalah Domination Immortal, tapi dia bukan orang gegabah yang tidak memiliki keterampilan interpersonal.

Tian Xia Xin adalah salah satu dari sedikit ahli jalur kebijaksanaan di Dataran Utara, dia kemungkinan akan membutuhkan bantuannya lagi di masa depan, bagaimana Chu Du memperburuk hubungan mereka?

“Ini...” Tian Xia Xin ragu-ragu.

Tapi Chu Du sudah pergi, dia melakukan sesuatu dengan cepat dan tegas, dia pergi tanpa ragu-ragu.

Ketika dia pergi, dia cukup senang.

Peringkat tujuh Immortal Gu Flying Sword sudah sangat berharga, sekarang itu juga memiliki petunjuk warisan yang benar dari jalur informasi, Chu Du merasa bahwa Fang Yuan tidak akan pernah menyerah padanya. Dengan cara ini, dia punya cara untuk menekan Fang Yuan!

“Aku harus mendapatkan metode untuk mengeluarkan arti sebenarnya dari Reckless Savage tidak peduli apapun yang terjadi!” Chu Du merasakan nyala api menyala di dalam dirinya.

Tian Xia Xin melihat Chu Du pergi, dia menghela nafas tanpa daya.

Jika itu orang lain, dia mungkin akan langsung merebutnya. Tapi itu Domination Immortal!

Chu Du hanya mengembangkan jalur kekuatan, sedangkan Tian Xia Xin mengembangkan jalur kebijaksanaan, tetapi Tian Xia Xin tidak memiliki keberanian untuk bersekongkol melawan Chu Du.

Jalur kekuatan menurun seperti matahari terbenam, sedangkan jalur kebijaksanaan sangat berharga dan langka. Tapi sepanjang sejarah, tidak ada jalur terkuat, hanya Gu Immortal terkuat, tidak ada jalur atau cacing Gu yang bisa dikenal sebagai yang terkuat.

Manusia adalah roh dari semua makhluk hidup, Gu adalah inti dari langit dan bumi. Bagi manusia, cacing Gu hanyalah alat!

Waktu berlalu, keributan di Dataran Utara meningkat.

Jaringan di sekitar suku Hei mulai menegang.

Seperti yang telah diprediksi Fang Yuan, suku Hei melawan seluruh dunia Gu Immortal Dataran Utara, bagaimana mereka bisa menang?

Meskipun Gu Immortals suku Hei melawan dengan kuat, mereka masih kalah sedikit demi sedikit, tanpa harapan untuk menang. Aura darah yang intens menarik lebih banyak hiu lapar yang datang setelah aset besar suku Hei.

Markas suku Hei, tanah diberkati Elang Besi.

Saat ini, Gu Immortals suku Hei berkumpul, ada suasana yang suram.

Empat tetua tertinggi Hei Cheng duduk di posisi tertinggi. Hei Cheng ditangkap oleh Fang Yuan, teman baiknya Hei Bai terluka. Enam Suku Hei suku Gu lainnya semuanya peringkat enam.

Suasananya berat.

“Suku ini sedang menghadapi bencana, kita semua adalah pilar yang menopang suku Hei, mari kita bicarakan tentang itu, bagaimana kita bisa selamat dari krisis ini?” Tetua tertinggi pertama memulai, memecah keheningan.

Tapi Gu Immortals suku Hei hanya memandang satu sama lain secara bergantian, tidak ada yang mengatakan apa-apa.

Ini bukan pertemuan pertama.

Pada pertemuan sebelumnya, mereka berpartisipasi secara aktif. Beberapa menyarankan bahwa mereka harus melawan dengan keras, mereka harus menghukum dan menjatuhkan semua orang yang mencoba melanggar properti suku Hei. Tentu saja, tujuan mereka adalah mencapai perdamaian.

Kedamaian hanya bisa didapatkan setelah bertarung.

Gu Immortals suku Hei tidak bodoh, mereka tahu ini.

Sayangnya, meskipun mereka mengerti ini, Dewa Gu suku Hei tidak bisa menyaingi begitu banyak musuh, meskipun mereka melawan, mereka dipaksa mundur. Hampir semua Dewa Gu suku Hei terluka sekarang. Satu peringkat enam Gu Immortal bahkan mati.

Tetua tertinggi kedua menghela nafas: “Jika bukan karena fakta bahwa kecelakaan terjadi saat kami menggunakan Green City Rampage, menyebabkan kami tidak dapat berpisah, situasinya akan jauh lebih baik sekarang.”

Suku Hei menempati banyak sumber daya, tapi suku Hei Gu Immortals hanya sedikit, dan kebanyakan dari mereka berada di peringkat enam. Melawan kekuatan penyerang, suku Hei terlalu lemah, dan memiliki sedikit kekuatan tempur, mereka tidak bisa mengendalikan situasi.

“Ini semua karena Hei Cheng! Orang ini adalah orang berdosa dari suku kita! Putrinya yang menyebabkan kekacauan ini. Dia bahkan kehilangan Penjara Kegelapan Rumah Gu Abadi kami, dia benar-benar pantas mati tanpa simpati!” Suku Hei Gu Immortal memarahi dengan marah.

“Memang benar.”

“Hei Cheng adalah orang berdosa yang keji...”

Seketika, Gu Immortals suku Hei berbicara dengan gelisah.

Hei Cheng kehilangan Penjara Kegelapan Rumah Gu Abadi, itu benar-benar kesalahan besar. Jika tidak, dengan Penjara Gelap dan Amukan Kota Hijau empat tetua, situasinya tidak akan seburuk ini.

Tetua tertinggi pertama diam.

Penjara Kegelapan awalnya miliknya, dia telah meminjamkannya kepada Hei Cheng. Hei Cheng adalah orang yang kehilangan Penjara Kegelapan, sesepuh tertinggi pertama juga harus disalahkan karena mempercayai orang yang salah.

Selama waktu yang biasa, empat tetua tertinggi sangat mempercayai Hei Cheng, memungkinkan dia untuk mengatur masalah di suku.

Kritik dan omelan dari suku Hei Gu Immortals juga secara samar-samar mengungkapkan ketidakbahagiaan mereka terhadap empat tetua tertinggi, tapi mereka tidak bisa mengatakannya secara langsung.

Setelah beberapa saat, tetua tertinggi ketiga tidak tahan lagi, dia berkata: “Cukup, pada titik ini, masalah sudah terjadi, apa yang bisa dilakukan kutukan? Kami berada dalam krisis sekarang, jika kutukan bisa menyelamatkan kami, saya akan melakukannya sejak lama. Kita semua adalah anggota suku Hei dengan garis keturunan yang sama, jika suku itu dimusnahkan, tidak ada dari kita yang akan selamat. Kalian semua harus tahu ini.”

Begitu dia mengatakan itu, pemukulan itu berhenti.

Tetua tertinggi keempat terbatuk: “Mengenai situasi kita saat ini, jika ada yang memiliki masukan, Anda dapat menyebutkannya.”

Yang abadi diam.

Perbedaan kekuatan terlalu besar, tidak ada strategi yang efektif.

“Ada yang ingin aku katakan. Pada titik ini, peringkat enam Gu Immortal berbicara.

Semua orang melihat ke atas, itu adalah Hei Bai.

Jalur kayu yang dibudidayakan abadi ini, dia memiliki level budidaya peringkat enam, ketika dia masih muda, dia dikenal sebagai ‘tukang batu suku Hei’, dia adalah pria yang tidak banyak bicara. Biasanya, dia dekat dengan Hei Cheng, mereka memiliki persahabatan yang dalam.

“Bicaralah, kami mendengarkan.”

“Aku ingin melihat ide hebat apa yang kamu miliki, Hei Bai?”

Para Dewa Gu berbicara dengan nada dingin, mereka membenci Hei Cheng, kebencian itu juga meluas ke Hei Bai.

Ekspresi Hei Bai tidak berubah, dia seperti batu, berkata dengan sungguh-sungguh: “Dalam situasi ini, saya tidak perlu banyak bicara, Anda semua menyadarinya. Tidak hanya jalan lurus dan jalur iblis Gu Immortals, bahkan yang abadi pun datang untuk mendapatkan bagian. Satu-satunya alasan untuk ini adalah karena manfaatnya.”

“Setiap orang menendang pria yang sedang down, kelangsungan hidup suku kami adalah yang paling penting. Selama kita bertahan, baik itu sumber daya, manfaat, atau reputasi, itu semua adalah hal yang dapat kita serahkan.”

“Anda ingin kami menyerah? Suku kami memiliki pengkhianat seperti Hei Lou Lan dan Hei Cheng, tanah berkat Pengadilan Kekaisaran juga dihancurkan, menurutmu apakah keluarga Huang Jin akan membiarkan kami pergi? ” Beberapa Dewa Gu segera mengejek dan mencibir.

Hei Bai menggelengkan kepalanya: “Suku Huang Jin tidak akan melepaskan kita, tapi sekarang ada satu orang di Dataran Utara yang dapat membantu suku Hei kita keluar dari krisis ini.”

“WHO?”

Hei Bai mengatakan sebuah nama.

Yang abadi mendengar ini dan semuanya terkejut.

Catatan penulis: Tebak siapa.